

**ANALISA ALTERNATIF *GO PUBLIC* MELALUI
BACKDOOR LISTING
(STUDI KASUS: AKUISISI PT MITRA Tbk OLEH PT PRIMA)**



**DIAJUKAN OLEH : NAMA :
SUGENG WAHONO NIM :
126212039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2022**

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISA ALTERNATIF *GO PUBLIC* MELALUI
BACKDOOR LISTING
(STUDI KASUS: AKUISISI PT MITRA Tbk OLEH PT PRIMA)



DIAJUKAN OLEH : NAMA :
SUGENG WAHONO NIM :
126212039

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
TARUMANAGARA
JAKARTA
2022

**ANALISA ALTERNATIF *GO PUBLIC* MELALUI
BACKDOOR LISTING
(STUDI KASUS: AKUISISI PT MITRA Tbk OLEH PT PRIMA)
Laporan Tugas Akhir**

Disusun Oleh:



Sugeng Wahono

126212039

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

ALTERNATIF GO PUBLIC MELALUI BACKDOOR LISTING (STUDI KASUS: AKUISISI PT MITRA Tbk OLEH PT PRIMA)

Abstract:

This research aims conducted by doing cost benefit analysis in Reverse Take Over (RTO) backdoor listing transaction compare with normal Initial Public Offering (IPO) in a case of acquisition PT Mitra Tbk by PT Prima and review the implementation of acquisition conducted by the company. In Indonesia, acquisition activities are regulated in Indonesia Statement of Financial Accounting Standards Number 22 (hereinafter referred to as PSAK 22) concerning Business Combinations. Increased acquisition activities in the capital market are driven by changes in economic conditions. The rise of merger and acquisition activities was caused by various things, such as technological advances, increasing financial conditions, excess of financial distress, market condition and regulation.

Method of this research used qualitative descriptive with case studies of business combination events that occurred between PT Mitra Tbk and PT Prima through stock inbreng PT Mitra Right Issue in 2021.

The results of this study indicate that in general this acquisition is backdoor listing with economic budget and consolidated report of Mitra Tbk for the period ended February 28, 2021 and proforma report dated 31 July 2020, in general, has been prepared by PSAK 22 – reverse takeover.

Kata Kunci: backdoor listing, Initial Public Offering, Reverse Take Over, Business Combination.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kelebihan transaksi *backdoor listing* melalui *Reverse Take Over* (RTO) dibandingkan dengan *Initial Public Offering* (IPO) dalam studi kasus akuisisi PT Mitra Tbk oleh PT Prima dan review pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan. Di Indonesia, kegiatan akuisisi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Nomor 22 (selanjutnya disebut PSAK 22) tentang Penggabungan Usaha. Meningkatnya aktivitas akuisisi di pasar modal didorong oleh perubahan kondisi ekonomi. Maraknya kegiatan merger dan akuisisi disebabkan oleh berbagai hal, seperti kemajuan teknologi, kondisi keuangan yang semakin meningkat, tekanan keuangan Perusahaan target, kondisi pasar dan regulasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus peristiwa penggabungan usaha yang terjadi antara PT Mitra Tbk dengan PT Prima melalui inbreng saham PT Mitra Tbk saat Penawaran Umum Terbatas (PUT) tahun 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum *backdoor listing* biayanya lebih murah dibanding biaya IPO dan laporan konsolidasi Mitra Tbk untuk periode yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2021 dan laporan proforma tanggal 31 Juli 2020 secara umum telah disusun dengan PSAK 22 – dengan metode akuisisi terbalik.

Kata Kunci : *backdoor listing, Initial Public Offering, Akuisisi Terbalik, Kombinasi Bisnis.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Analisa Alternatif Go Public Melalui Backdoor Listing (Studi Kasus: Akuisisi PT Mitra Tbk Oleh PT Prima)”, tugas akhir disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dan dalam menulis tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga, terutama istri dan anak-anak saya tersayang, yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Ibu Dr. Herlin Tundjung, S.E., M.Si. Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir PPA yang telah memberikan masukan, sehingga penulisan tugas akhir ini selesai.
3. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
6. Semua Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini;

7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian studi pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Akhir kata, penulis berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 18 Desember 2022

Penulis

DAFTAR HALAMAN

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1.1. PSAK 22 (Kombinasi Bisnis)..... | 4 |
| 2.1.2. Kombinasi Bisnis..... | 5 |
| 2.2. Pencatatan Saham Lewat Belakang (<i>Backdoor Listing</i>)..... | 6 |
| 2.3. Biaya..... | 8 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 9 |
| 3.1. Gambaran Umum dan Alasan Pemilihan Objek Penelitian..... | 9 |
| 3.2. Gambaran Umum Perusahaan..... | 9 |
| 3.2.1. PT Mitra Tbk..... | 9 |
| 3.2.2. PT Prima..... | 9 |
| 3.2.3 PT Kapal..... | 10 |
| 3.3. Kinerja PT Mitra..... | 10 |
| 3.4. Data Penelitian..... | 10 |

| | |
|---|----|
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 12 |
| 4.1. Laporan Proforma | 12 |
| 4.2. Biaya Penawaran Umum Terbatas | 14 |
| 4.3. Backdoor Listing dan Struktu Modal PT Mitra Tbk..... | 16 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 21 |
| 5.1. Simpulan | 21 |
| 5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian | 21 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 23 |

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1. Merger & Akuisisi di Indonesia..... | 2 |
| Tabel 4.1. Biaya IPO dan Backdoor Listing..... | 16 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. Bagan IPO dan PUT..... | 14 |
|------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

Pasar Keuangan dan Pasar Modal memainkan peran kunci dalam pendanaan sebuah perusahaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang tinggi. Tetapi ada sedikit keraguan bahwa perusahaan yang bergerak diberbagai sector dan memiliki dinamika yang cukup tinggi untuk melepaskan saham mereka di Pasar Modal untuk mendapatkan akses penuh ke Pasar Modal, meningkatkan nilai perusahaan, mendapat insentif pajak, tetapi disaat yang sama harus berbagi kepemilikan dan mematuhi semua peraturan di Pasar Modal dan biaya cukup besar untuk IPO dan setelah *listing*. Jalur tradisional untuk *listing* di pasar modal adalah melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Proses IPO ini sekaligus menjadikan perusahaan tertutup bertransformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka yang bertanggung jawab kepada publik selaku pemegang saham perusahaan, dan akan dikelola lebih baik, lebih profesional dan transparan sedangkan untuk Perusahaan Tbk dapat melakukan aksi korporasi meraih dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum (Tito, 2015). Dengan IPO emiten memiliki akses penuh ke Pasar Modal, meningkatkan nilai perusahaan, mendapat insentif pajak, tetapi disaat yang sama harus berbagi kepemilikan dan mematuhi semua peraturan di Pasar Modal dan biaya cukup besar untuk IPO dan setelah *listing*.

Perusahaan yang melakukan IPO sering kewalahan dalam memenuhi peraturan dan hukum yang harus dipatuhi, biaya yang mahal untuk IPO serta jangka waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan ijin IPO dari Otoritas yang berwenang, hal-hal tersebut menjadi alasan bagi perusahaan tertutup mencari alternatif lain untuk *listing* di Bursa, alternatif yang populer adalah melalui Pencatatan Saham Lewat Belakang atau *backdoor listing*, yaitu proses akuisisi perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh perusahaan tertutup. Dengan mengakuisisi suatu perusahaan publik, perusahaan yang belum *go public* mendapatkan berbagai keuntungan layaknya perusahaan publik tanpa harus melakukan IPO, sehingga total biaya yang dikeluarkan lebih murah, hemat waktu karena perusahaan yang melakukan *backdoor listing* hanya perlu melakukan uji tuntas terbatas, dilusi kepemilikan saham perusahaan dapat diminimalkan, dan tidak memerlukan *under*

writer atau jasa penjamin emisi. Scott (2003) pengertian *backdoor listing* adalah “*acquisition and merger with a listed company by an unlisted company in order to gain a listing on a securities exchange*”.

Berdasarkan buku panduan IPO BEI (2015) pada proses *backdoor listing*, emiten dapat langsung melakukan Pernyataan Pendaftaran IPO ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedangkan jika emiten melakukan IPO proses dimulai dengan menyerahkan dokumen Permohonan Pencatatan ke Bursa ke Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh Kontrak Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek dan Perjanjian Pendaftaran Efek ke KSEI sebelum melakukan Penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK.

Berdasarkan Annual Report KPPU tahun 2019 dan 2020 terjadi peningkatan notifikasi merger dan akuisisi.

Grafik 1.1 :



Akuisisi di atur dalam POJK nomor 9/POJK.04/2018 yang mengatur mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 22, akuisisi adalah suatu penggabungan usaha di mana salah satu entitas yaitu pengakuisisi (*acquirer*) memperoleh kendali atas aktiva neto dan operasional entitas yang diakuisisi (*acquiree*), dengan melakukan transfer aset tertentu, mengakui suatu kewajiban, atau mengeluarkan saham.

Penelitian ini juga merujuk kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wang (2019) terhadap perusahaan Y.T express di China sesudah *backdoor listing*, dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan berkembang lebih cepat dan

profitabilitas meningkat. Kemampuan perusahaan untuk mengoperasikan asetnya meningkat dan solvabilitas jangka panjang meningkat secara signifikan. Penelitian Shao (2017) di China menunjukkan bahwa perusahaan yang memilih *backdoor listing*, “*The long waiting line of IPO review and the occasional suspension of IPO by the CSRC have consumed the issuers’ patience. IPO firms prefer the completion of going public rather than caring about a better timing to offer at a higher price and the private firms which have chosen BDL are significantly larger in terms of total assets than those which have chosen IPO*”. Di Indonesia penelitian Maulana (2020) terhadap *backdoor listing* Air Asia ROA, ROE, GPM dan NPM yang sudah menunjukkan rasio yang positif di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun tahun sebelum perusahaan *Go Public* di tahun 2017 dan 2018.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena adanya fenomena *backdoor listing* di BEI pada tahun 2021 serta rencana beberapa Perusahaan yang berencana melakukan *backdoor listing* pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan menganalisis biaya *go public* melalui *backdoor listing* di bandingkan melalui IPO, menganalisis akuisisi PT Prima kepada PT Mitra Tbk menurut PSAK 22 melalui inbreng saham yang dimiliki PT Prima 99% di PT Kapal dengan saham *right issue* PT Mitra Tbk dan menganalisis apakah akuisisi PT Prima ke PT Mitra Tbk merupakan *backdoor listing*.

Melalui Penelitian ini diharapkan secara akademik dapat menambah referensi, pemahaman, pengetahuan serta bahan kajian lanjutan tentang penyajian laporan keuangan sesaat setelah akuisisi serta proses *backdoor listing*. Bagi manajemen Perusahaan dan emiten lain diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebelum memutuskan *listing* melalui IPO atau *backdoor*. Untuk OJK dan BEI diharapkan penelitian ini menjadi masukan untuk pengaturan lebih lanjut mengenai *backdoor listing* di Pasar Modal Indonesia.

REFERENSI

- Beams, F.A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B. & Smith, K. A., (2012). *Advanced Accounting*, 12th Edition, Pearson Education Inc.: London.
- Brigham, F. E., Houston F. Joel. (2014). *Essentials of Financial Management*. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham F. Eugene, Houston F. Joel. (2019). *Fundamentals of Financial Management*, 15e, Cengage (2019).
- Chunxia Shao (2017) *Choice between backdoor listing and regular initial public offering in China*.
- Fuady, Munir. *Hukum Tentang Akuisisi, Takeover dan LBO*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2001.
- Maulana, Adipura Danang (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Air Asia Indonesia Tbk Antara Sebelum Dan Sesudah Go Public Selama Periode 2017-2019. ISSN 2252 – 7451 (Media Cetak) 2622-0946 (Media Online).
- Scott, W.R. (2003). *Financial Accounting Theory*. New York: Prentice Hall.
- Scott, D. L., *Wall Street Words: An A to Z Guide To Investment Terms For Today's Investor (Third Edition, Houghton Mifflin Company 2003)*.
- Sekaran, Uma. 2015. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Buku Kesatu. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat. Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Josua et al: *Merger dan Akuisisi : dari perspektif strategis dan kondisi Indonesia (pendekatan konsep dan studi kasus)*, Ekulibria – Yogyakarta 2016.

Yuan yuan, Wang (2019). *Analysis of the Motivation and Financial Performance of Yuantong Express Backdoor Listing*. *Journal of Social Sciences Studies*, Volume 2, ISSN: 2664-0287.

American Stock Exchange (Amex) Listing Standards section 341.

Australian Stock Exchange (ASX) listing Rule 3s (3).

IFRS 3

Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 16: Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri.

Ikatan Akuntan Indonesia PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

POJK nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Annual report KPPU 2019.

Annual report KPPU 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mitra Tbk. Periode 31 Juli 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasi PT Mitra Tbk. Periode 28 Februari 2021

Laporan KJPP Kusnanto No. 00068.2.0162-00.BS.02.0153.1.VII.2020.

Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum Atas PT Mitra Tbk. Sehubungan Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh PT MI Tbk 2020.

Prospektus PT Mitra Tbk 18 Januari 2021.

Sulistio, Tito, Direktur BEI: Panduan Go Public Desember 2015.

<https://investasi.kontan.co.id/news/ada-indikasi-backdoor-listing-dalam-rights-issue-mitra-investindo-apa-kata-bei>, Akhmad Suryahadi, Benedicta Prima

<https://investasi.kontan.co.id/news/pengamat-pasar-modal-backdoor-listing-jangan-sampai-merugikan-investor>, Dityasa H. Forddanta

<https://www.wartaekonomi.co.id/read220386/simak-ini-penjelasan-bursa-tentang-backdoor-listing>, 21 Maret 2019, Annisa Nurfitriyani